

ABSTRAK

Dita Mayang Dores Ambarita: 180103020225. Metodologi Penafsiran Al-Qur'an Dalam Buku *Tanggung Jawab Kolektif Manusia Menurut Al-Quran* Karya Abdullah Karim. Pembimbing (I) Prof. Dr. H. Wardani, M. Ag, Pembimbing (II) Najib Irsyadi, M. Hum, pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin 2014.

Kata kunci: Metode, Corak, Kesenambungan dan Perubahan, Abdullah Karim

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perkembangan tafsir yang terjadi di Indonesia khususnya di tanah Banjar yang mulai bermunculan. Namun jika dibandingkan dengan daerah lain di Indonesia, di tanah Banjar masih jauh tertinggal. Kalimantan Selatan sendiri pada tahun 2000-an, secara signifikan karya tafsir mulai bermunculan. Karya tafsir di Kalimantan Selatan kebanyakan berawal dari kalangan ulama dan akademisi. Salah satunya yaitu cendekiawan muslim bernama Abdullah Karim. Karya yang menawarkan pendekatan tafsir yang inovatif yaitu buku *Tanggung Jawab Kolektif Manusia Menurut Al-Qur'an*. Abdullah Karim merupakan akademisi yang berperan aktif dan banyak memberikan kontribusi pada bidang tafsir Al-Qur'an. Oleh sebab itu penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana metodologi, corak, maupun kesinambungan dan perubahan pemikirannya, serta mengangkat dan memperkenalkan Abdullah Karim dan karyanya.

Jenis penelitian ini adalah penelitian pustaka (*library research*) yaitu penelitian yang mengutamakan literatur-literatur baik primer juga sekunder. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif yang disajikan secara deskriptif. Teknik pengumpulan data penelitian ini yaitu dengan merujuk langsung kepada literatur primer dan sekunder, kemudian mengklasifikasi data, dilanjutkan dengan memverifikasi data data yang valid dan relevan kemudian menggunakan data valid tersebut.

Dari temuan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa metode yang digunakan oleh Abdullah Karim yaitu metode tafsir tematik, sebagaimana yang ia dijelaskan langsung dalam bukunya. Adapun untuk menafsirkan ayat-ayat Al-Qur'an. Analisis yang digunakan dalam kajian tafsir Abdullah Karim yaitu analisis terminologis. Adapun corak penafsiran buku ini adalah *âdabî ijtimâ'î* dikarenakan dalam setiap penafsiran, banyak menerangkan kaidah-kaidah dan gaya Bahasa Arab dan mengaitkan dengan kebudayaan maupun keadaan sosial masyarakat. Terdapat kesinambungan pada teknik penafsiran dan analisis tafsir yang digunakan antara Abd Muin Salim dengan Abdullah Karim terutama pada pendekatan, teknik penafsiran serta analisis tafsir, di samping mengikuti teknik dan cara analisis tafsir Abd Muin Salim, terdapat perubahan pemikiran tafsir Abdullah Karim terutama pada analisis terminologis karena menyesuaikan dengan tema bahasan.